



**PEMIKIRAN TAN MALAKA TENTANG KEMERDEKAAN
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

**Dian Wulan Sari
020210302144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

RINGKASAN

Pemikiran Tan Malaka Tentang Kemerdekaan Indonesia. Dian Wulan Sari, 020210302144; 2008: 102 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember

Kondisi masyarakat Indonesia yang mengalami keterbelakangan akibat koloialisme dan imperialisme yang dilakukan oleh bangsa asing mendorong para pemuda golongan intelektual untuk membebaskan bangsanya dari cengkeraman penjajahan. Salah satu tokoh tersebut adalah Sutan Ibrahim Datuk Tan Malaka. Banyak gagasan-gagasan yang dilontarkan Tan Malaka tentang perjuangan untuk mencapai kemerdekaan yang sepenuhnya. Gagasan-gagasan tersebut dapat menarik perhatian berbagai golongan dengan selogannya *Merdeka 100%*. Walaupun Tan Malaka mendapatkan gelar pahlawan nasional, namun kebanyakan orang tidak mengetahui bahkan tidak mengakui perjuangan Tan Malaka. Permasalahan dalam penelitian ini diantaranya: 1) bagaimana pemikiran Tan Malaka mengenai kemerdekaan Indonesia; 2) faktor-faktor apa sajakah yang turut mempengaruhi pemikiran Tan Malaka tentang kemerdekaan Indonesia; 3) bagaimana usaha-usaha Tan Malaka dalam merealisasikan gagsan atau pemikirannya tentang kemerdekaan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengkaji pemikiran Tan Malaka mengenai kemerdekaan Indonesia; 2) mengkaji faktor-faktor yang turut mempengaruhi pemikiran Tan Malaka tentang kemerdekaan Indonesia; 3) mengkaji usaha-usaha Tan Malaka dalam merealisasikan gagsan atau pemikirannya tentang kemerdekaan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Sejarah dengan melalui 4 tahapan atau langkah yaitu 1) heuristik; 2) kritik; 3) Interpretasi; 4) historiografi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan sosiologi pengetahuan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa menurut Tan Malaka suatu kemerdekaan yang dicapai adalah merdeka 100% atau merdeka sepenuhnya di berbagai aspek. Jadi dengan adanya proklamasi 17 Agustus 1945 berarti Indonesia sudah merupakan Negara yang merdeka dan berhak mengatur kehidupannya sendiri tanpa adanya campur tangan negara asing. Gagasan-gagasan Tan Malaka ini dalam prakteknya bersinggungan dengan pemerintah. Tan Malaka melihat perundingan-perundingan yang dilakukan seperti Linggarjati dan Renville merupakan suatu bentuk penghianatan terhadap Proklamasi 17 Agustus 1945, sebab dari perundingan tersebut tidak hanya wilayah namun juga dalam hal perekonomian kekuasaan bangsa Indonesia banyak yang diambil alih oleh bangsa asing.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Kemerdekaan bagi Tan Malaka merupakan suatu cita-cita persatuan. Tan Malaka mendudukkan kemerdekaan Indonesia jauh daripada keperluannya mempromogandakan Marxistme. Gagasannya tentang kemerdekaan Indonesia ini merupakan hasil sintesa dari Marxistme dalam konteks keindonesiaan dengan ajaran modernisme Islam serta budaya Minangkabau menjadikan dirinya seorang kiri nasionalis, jika dilihat dari komitmennya dalam pembebasan bangsa Indonesia dari tangan penjajah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah	1
1.2 Pengertian Judul	7
1.3 Ruang Lingkup.....	8
1.4 Rumusan Permasalahan	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
BAB 4. PEMBAHASAN	20
4.1 Pemikiran Tan Malaka Tentang Kemerdekaan Indonesia	20
4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pikir Tan Malaka	34
4.2.1 Kultur atau Typis Masyarakat Minangkabau	35
4.2.2 Modernisme Islam	38
4.2.3 Dunia Pemikiran Barat (Marxisme)	41
4.2.4 Kondisi Sosial Politik	46

4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Tahun 1919.....	56
4.3 Usaha-usaha Tan Malaka Dalam Merealisasikan Pemikirannya	
Tentang Kemerdekaan Indonesia	58
4.3.1 Eksponen Partai Komunis Indonesia (PKI) (1921)	59
4.3.2 PARI (1927).....	59
4.3.3 Tan Malaka Versus Pemerintah (1945-1949).....	61
4.3.3.1 Persatuan Perjuangan (1946).....	68
4.3.3.2 Partai Murba (1948)	74
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	76
7.1 Kesimpulan.....	76
7.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82